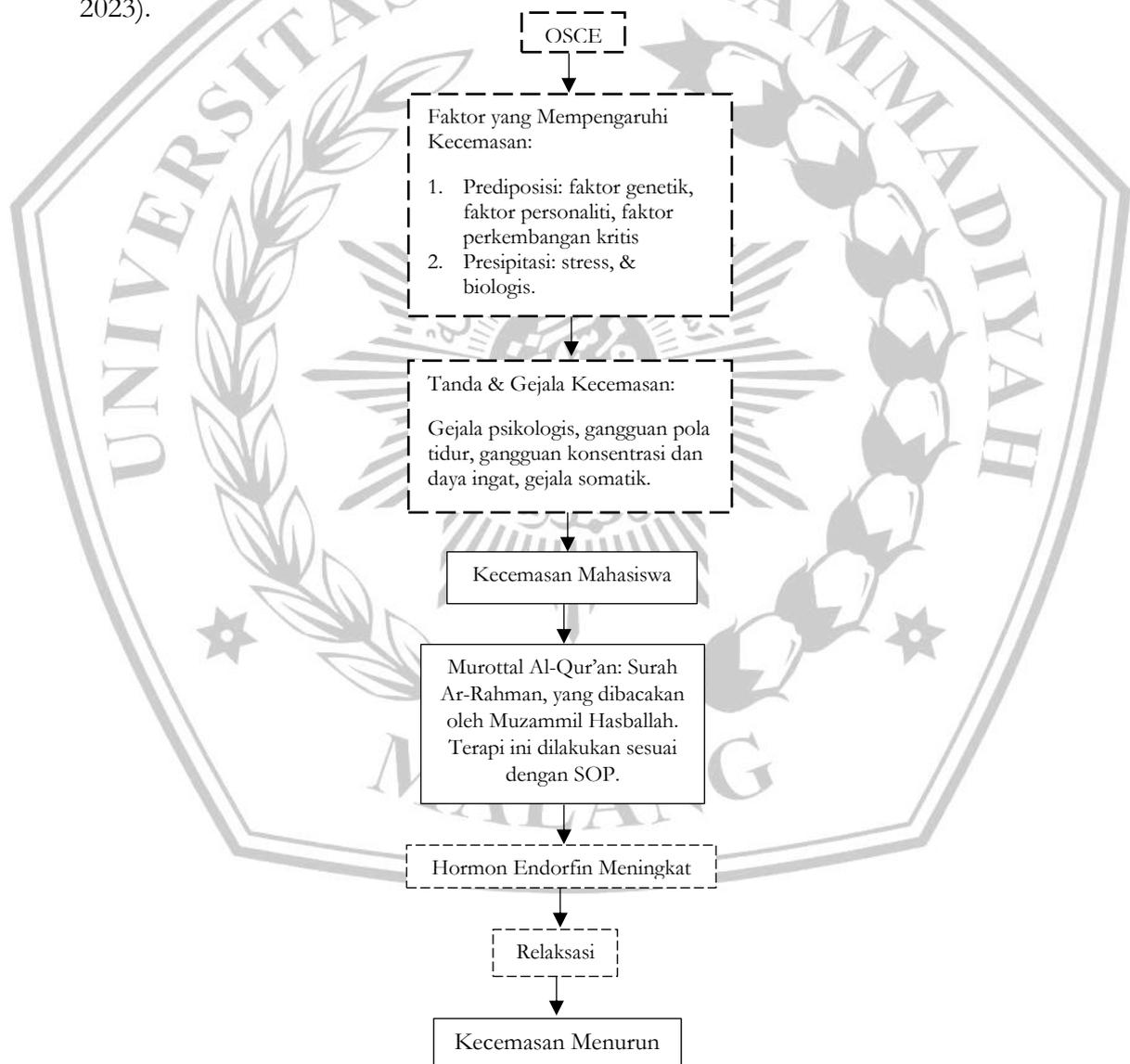


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan representasi hubungan antar konsep-konsep yang dibangun antara berdasarkan hasil studi empiris, yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan penelitian. Kerangka konsep ini merupakan dasar pemikiran yang disusun oleh peneliti berdasarkan fakta-fakta, observasi maupun kajian kepustakaan (Syahputri et al., 2023).



Gambar 3.1 kerangka konsep

Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini: variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi murottal Al-Qur'an, dan variabel dependen adalah kecemasan mahasiswa sebelum ujian OSCE.

Berdasarkan kerangka ide diatas, peneliti ingin mengetahui apakah penerapan terapi murottal Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap tingkat kecemasan mahasiswa sebelum melaksanakan ujian OSCE. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali apakah terapi murottal Al-Qur'an dapat membantu mengurangi tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian OSCE.

3.2 Hipotesis Penelitian

Menurut (Yam & Taufik, 2021), adalah jawaban atas dugaan sementara yang akan diuji melalui penelitian. Hipotesis juga dapat dianggap sebagai bagian penting dari penelitian, dengan dugaan sementara, hubungan antar variabel, dan uji kebenaran.

Ho: Tidak ada hubungan antara terapi murattal Al-Qur'an dan tingkat kecemasan siswa sebelum OSCE.

Ha: Ada hubungan antara terapi murattal Al-Qur'an dan tingkat kecemasan siswa sebelum OSCE..

Hipotesis nol (Ho) berpendapat bahwa tidak ada hubungan atau efek antara terapi murottal Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan siswa sebelum OSCE. Di sisi lain, hipotesis alternatif (Ha) berpendapat bahwa ada hubungan atau efek antara terapi murottal Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan mahasiswa sebelum OSCE. Penelitian akan menguji hipotesis ini.